



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

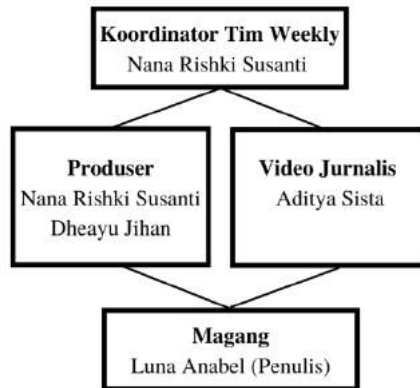
Selama 82 hari penulis melakukan praktik kerja magang di *Tempo.co* sebagai *video journalist* tim *weekly* di departemen multimedia *Tempo.co*. Penulis berada di bawah tanggung jawab Kepala Multimedia Nana Rishki Susanti, *Video Journalist* Aditya Sista, dan Produser Dheayu Jihan. Selama kerja magang, penulis berkoordinasi langsung dengan *Video Journalist* Aditya Sista untuk liputan serta menyunting video untuk diterbitkan di Youtube *Tempodotco* dan Produser Dheayu Jihan untuk melakukan riset liputan yang digunakan untuk liputan selanjutnya.

Dengan keadaan pandemi covid-19 yang sudah membaik, penulis dapat banyak melakukan proses kerja magang secara *hybrid*, yaitu *Work From Home* (WFH) dan *Work From Office* (WFO). Karyawan yang WFO diharuskan mengikuti protokol kesehatan dan jika sedang tidak enak badan diharuskan untuk bekerja dari rumah.

Penulis biasanya berkoordinasi melalui grup Whatsapp atau secara langsung saat berada di kantor untuk menyampaikan progres terkait episode program yang sedang dikerjakan. Biasanya Produser Nana Rishki Susanti atau Dheayu Jihan akan mengirimkan perencanaan video *weekly* di grup Whatsapp.

Dalam perencanaan tersebut penulis dapat mengetahui alur kerja penulis pada hari itu. Penulis juga diharuskan untuk mampu bekerja sama dan berkoordinasi dengan seluruh tim video agar proses produksi lancar dan berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

Tabel 3.1 Stuktur Kedudukan dan Koordinasi Tim *Weekly* Multimedia *Tempo.co*



Sumber: Olahan Penulis (2021)

3.2 Tugas yang Dilakukan

Dalam tim *weekly* departemen multimedia *Tempo.co*, penulis melakukan kerja magang sebagai *video journalist*. Tetapi pada minggu pertama adalah minggu orientasi penulis untuk menyesuaikan diri dengan *job desc* yang ada di tim *weekly*, yaitu produser dan *video journalist*. Masa orientasi ini adalah sebagai penentu *job desc* penulis. Setelah masa orientasi selesai penulis diberi tanggung jawab sebagai *video journalist*.

Dilansir dari Tempo Institute, *video journalist* adalah jurnalis serba bisa yang dapat merangkap menjadi produser berita, reporter, kameramen, serta editor untuk berita yang akan disajikan (Mardiyah, 2019, para 1-5).

1. Produser, seorang *video journalist* harus bisa merencanakan terkait hal yang akan diliput. Seperti topik, lokasi, sudut pandang kamera, dan lain-lain. Karena seorang *video journalist* harus memiliki gambaran apa yang akan direkam untuk mengontrol konten berita terhadap konsep dan teknis.
2. Reporter, setelah melakukan perencanaan. *Video journalist* harus mengumpulkan data dan bahan terkait suatu peristiwa/kejadian yang akan disusun menjadi naskah.

3. Kameramen, adalah beban yang terberat sebagai *video journalist* karena harus menyiapkan kamera dan menempatkannya di atas tripod. Hal ini tidak mudah karena harus membawa peralatan yang berat dan mengumpulkan video di sekitar lokasi untuk bahan berita.
4. Editor, setelah menyelesaikan segala hal teknis di atas. *Video journalist* akan menyunting seluruh data dan bahan sesuai dengan naskah yang sudah dibuat.

Saat menjalani kerja magang penulis melakukan seluruh aktivitas yang ada di atas untuk memenuhi konten video dan bertanggung jawab untuk produksi program *Tempo.co*, *Majalah Tempo*, *Koran Tempo*, dan divisi Multimedia *Tempo.co*.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut penulis aktif berkoordinasi dengan Kak Aditya terkait dengan proses pengambilan gambar dan menyunting video yang dikerjakan setiap harinya. Setelah materi video sudah lengkap, penulis juga berkoordinasi dengan Kak Jihan selaku produser dan Aulia, teman magang penulis yang bertugas menjadi asisten produser.

Selain *video journalist*, penulis juga memiliki tugas-tugas tambahan untuk membantu produser dalam verbatim audio narasumber menjadi sebuah teks. Penulis juga membantu kanal Cantika.com dalam proses produksi Instagram Reels dan menjadi Host di *Live* Instagram Cantika.com. Tugas-tugas yang diberikan tidak menentu karena menyesuaikan dengan kebutuhan yang ada di kantor.

Berikut penjabaran tugas penulis selama melakukan kerja magang sebagai *video journalist* di *Tempo.co*.

Tabel 3.2 Rincian Tugas Per Pekan

Minggu ke -	Jenis Pekerjaan yang dilakukan Mahasiswa
1 (5 Agustus 2021 - 15 Agustus 2021)	<ul style="list-style-type: none"> • Briefing pertama • Riset ide liputan <i>feature</i> • <i>Tapping</i> Program Opini Tempo untuk Youtube

	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Tapping</i> Program Cek Fakta untuk Youtube • Mengedit Program Cek Fakta untuk Youtube • Asisten Produksi Live IG <i>Tempodotco</i> • Menyusun naskah Program Opini Tempo untuk Youtube • <i>Hunting stockshoot: Baliho</i>
<p>2 (16 Agustus 2021 - 23 Agustus 2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun naskah Program Opini Tempo untuk IG <i>Reels</i> • Mengedit video IG <i>Cantika.com</i> untuk 17 Agustus • <i>Tapping</i> Program Opini Tempo untuk Youtube • <i>Tapping</i> Program Cek Fakta untuk Youtube • Mengedit Program Cek Fakta untuk Youtube • Asisten Produksi <i>Live IG Tempodotco</i> • Menyusun naskah Program Opini Tempo untuk Youtube • Riset ide liputan feature
<p>3 (24 Agustus 2021 - 1 September 2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Asisten Produksi Live IG <i>Tempodotco</i> • Mengedit IG <i>Reels/Tiktok</i> untuk <i>oprec multimedia Tempo.co</i> • <i>Hunting stockshoot</i> dan <i>b-roll: Vaksinasi di RSKD Duren Sawit</i> • <i>Tapping</i> Program Opini Tempo untuk Youtube • <i>Tapping</i> Program Cek Fakta untuk Youtube • <i>Tapping Zoom</i> Program Wawancara Tempo untuk Youtube • Mengedit Program Opini Tempo untuk IG <i>Reels</i> • <i>Hunting stockshoot</i> dan <i>b-roll: Pembelajaran Tatap Muka di SDN Kencana 07 Pagi</i>

<p style="text-align: center;">4 (2 September 2021 - 8 September 2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Hunting stockshoot</i> untuk penggunaan Aplikasi Peduli Lindungi di Mall Kota Kasablanka • Mengedit Program Feature Pilihan Aplikasi Peduli Lindungi untuk Youtube • Mengedit Program Wawancara Tempo untuk Youtube
<p style="text-align: center;">5 (12 September 2021 - 22 September 2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengedit Program Wawancara Tempo untuk Youtube • Riset ide liputan feature “<i>thrifting</i>” • Mengontak narasumber untuk feature “<i>thrifting</i>” • <i>Hunting stockshoot</i> untuk feature “<i>thrifting</i>” di Pasar Senen • Mengedit Program Cek Fakta untuk Youtube
<p style="text-align: center;">6 (23 September 2021 - 1 Oktober 2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengedit Program Wawancara Tempo untuk Youtube • <i>Tapping Zoom</i> Program Layar untuk Youtube • <i>Tapping</i> Program Cek Fakta untuk Youtube • Mengedit Program Cek Fakta untuk Youtube • Asisten Produksi <i>Live IG Tempodotco</i> • <i>Tapping Zoom</i> Program Wawancara Tempo untuk Youtube • Mengedit Program Berita Pilihan untuk Youtube • <i>Tapping</i> wawancara zoom untuk feature “<i>thrifting</i>”
<p style="text-align: center;">7 (2 Oktober 2021 - 9 Oktober 2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengedit Program Berita Pilihan untuk Youtube • <i>Tapping</i> Program Cek Fakta untuk Youtube • Mengedit Program Cek Fakta untuk Youtube

	<ul style="list-style-type: none"> • Verbatim wawancara narasumber untuk feature “<i>thrifting</i>”
<p>8 (11 Oktober 2021 - 19 Oktober 2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Tapping</i> zoom Program Layar untuk Youtube • <i>Tapping</i> Program Cek Fakta untuk Youtube • Mengedit Program Cek Fakta untuk Youtube • <i>Tapping</i> IG <i>Reels</i> untuk Cantika.com • Mengedit IG <i>Reels</i> untuk Cantika.com • <i>Tapping</i> zoom wawancara narasumber untuk feature “<i>thrifting</i>”
<p>9 (20 Oktober 2021 - 4 November 2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengedit IG <i>Reels</i> untuk Cantika.com • <i>Tapping</i> zoom wawancara narasumber untuk feature “<i>thrifting</i>” • <i>Tapping</i> zoom Program Live IG Tempo.co untuk Youtube • Mengedit Program Live IG <i>Tempodotco</i> untuk Youtube • Mengedit Program Trending untuk Youtube
<p>10 (5 November 2021 - 15 November 2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Asisten Produksi Live IG Cantika.com • <i>Tapping</i> Program Opini Tempo untuk Youtube • Mengedit Program Live IG <i>Tempodotco</i> untuk Youtube • Mengedit Program Trending untuk Youtube • <i>Tapping</i> Liputan Program Seafore untuk Youtube • <i>B-roll</i> hasil liputan Program Seafore untuk Youtube • Verbatim wawancara BP2MI Program Seafore untuk Youtube • Asisten Produksi Live IG <i>Tempodotco</i>

<p style="text-align: center;">11 (16 November 2021 - 29 November 2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Verbatim wawancara BP2MI Program Seafore untuk Youtube • <i>Tapping</i> wawancara HTW Program Seafore untuk Youtube • <i>Tapping</i> wawancara Program Layar untuk Youtube • <i>Tapping</i> wawancara Pak Alex Program Seafore untuk Youtube • Verbatim wawancara HTW Program Seafore untuk Youtube • Verbatim wawancara Pak Alex Program Seafore untuk Youtube • <i>Tapping</i> wawancara Mbak Tiny Program Seafore untuk Youtube • Verbatim wawancara Mbak Tiny Program Seafore untuk Youtube • <i>Hunting stockshoot</i>: Liputan Refugess CRLC • <i>Host Live</i> IG Cantika.com
<p style="text-align: center;">12 (30 November 2021 - 4 Desember 2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Verbatim wawancara Pak Alex Program Seafore untuk Youtube • Verbatim wawancara Mbak Tiny Program Seafore untuk Youtube • Verbatim wawancara Mbak Arummy Program Seafore untuk Youtube

Sumber: Olahan Penulis (2021)

Selama periode praktik kerja magang penulis di *Tempo.co*, penulis telah menghasilkan total 46 konten. Namun, konten yang berhasil diunggah adalah 44 konten dengan rincian program untuk *Tempo.co* 21 buah, *Majalah Tempo* 12 buah, *Koran Tempo* 1 buah, *Cantika.com* 5 buah dan Program yang dibuat oleh tim *weekly multimedia Tempo.co* 5 buah.

Penulis juga terlibat dalam dua kali pembuatan program yang tidak diunggah dengan jumlah 2 buah, pertama program Tempo Explained mengenai "Thriftling" karena kekurangan tenaga kerja di tim *weekly*. Kedua, program Ngobrol Redaksi "Polemik Syarat PCR di Darat dan Udara" karena produser lupa untuk menaikkan ke Youtube *Tempodotco*, sehingga konten tersebut dinyatakan sudah tidak layak untuk diunggah.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Selama melakukan pelaksanaan kerja magang sebagai *video journalist* di tim *weekly* multimedia *Tempo.co*, penulis diberikan tanggung jawab untuk memproduksi berbagai macam konten video berita karena tim *weekly* multimedia *Tempo.co* memberikan layanan sesuai dengan permintaan dari *Tempo.co*, *Majalah Tempo*, dan *Koran Tempo*.

Dengan berbagai permintaan untuk konten program tersebut, penulis harus mampu bekerja di bawah tekanan untuk menyelesaikan dengan cepat dan tepat agar konten dapat ditayangkan sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat setiap hari.

Selain itu, penulis harus mampu beradaptasi dengan gaya kerja bersama tim video dan menyesuaikan penyuntingan konten sesuai dengan ciri khas *Tempo.co*. Sebagai *video journalist* yang disebut sebagai jurnalis serba bisa yang dapat merangkap menjadi produser berita, reporter, kameramen, serta editor untuk berita yang akan disajikan (Mardiyah, 2019, para 1-5).

Untuk membuat konten video, penulis perlu memperhatikan tahap produksi agar mendapatkan hasil yang memuaskan. Zettl (2009, p. 4-5) menyebutkan bahwa sebelum proses pembuatan video dimulai, jurnalis harus mempersiapkan beberapa hal sebelum produksi dimulai, selama kegiatan produksi berlangsung, dan setelah produksi. Berikut ini adalah beberapa fase produksi:

1. Tahap praproduksi adalah tahap mengembangkan ide program, mendefinisikan tujuan program, memilih orang, dan peralatan untuk

kepentingan produksi. Semakin banyak perhatian yang jurnalis berikan pada tahap praproduksi, semakin efektif proses liputan pada tahap produksi dan pascaproduksi mendatang. Pada tahap ini dibagi menjadi 3 bagian, tahap pertama merupakan tahap menghasilkan ide sesuai dengan *brainstorming* dan *clustering*. Lalu, tahap kedua merupakan bagian mengubah ide menjadi sebuah naskah yang sudah sesuai dengan objektivitas program, angle, dan evaluasi. Tahap terakhir jurnalis membuat alur kerja, pemilihan tokoh, kru, peralatan, lokasi, dan budget (Zettl, 2009, p. 4-12).

2. Tahap produksi video adalah tahap pengeksekusian rangkaian ide yang telah dibuat pada tahap praproduksi. Pada tahap produksi tentunya media membutuhkan tim. Pada umumnya terdapat tiga penugasan dalam peliputan berita yaitu, reporter, kameramen, orang yang bertanggung jawab menangani pencahayaan, perekaman, dan transmisi (Zettl, 2009, p.25).
3. Tahap pascaproduksi adalah tahap menyunting video. Persiapan terpenting dalam tahap ini adalah membuat transkrip, menambahkan *time code*, mencatat sumber rekaman, dan lainnya. Tahap penyuntingan merupakan kesempatan terakhir untuk menjelaskan dan memperkuat pesan yang ingin disampaikan. Sebagian besar penyunting merasa, bahwa tahap pasca produksi adalah bagian yang paling kreatif dari sebuah produksi konten (Zettl, 2009, p.249).

Tetapi tidak semua hal dilakukan oleh penulis karena penulis juga bekerja sama dengan produser yang memegang tanggung jawab lebih pada tahap praproduksi. Selama prosesnya, penulis membagi pekerjaan menjadi empat bagian yaitu proses produksi untuk *Tempo.co*, *Majalah Tempo*, *Koran Tempo*, dan *Multimedia Tempo.co*. Meskipun memiliki format audio visual yang sama, tetapi terdapat perbedaan tanggung jawab penulis dalam memegang proses produksi tersebut.

3.3.1 Alur Kerja Program *Tempo.co*

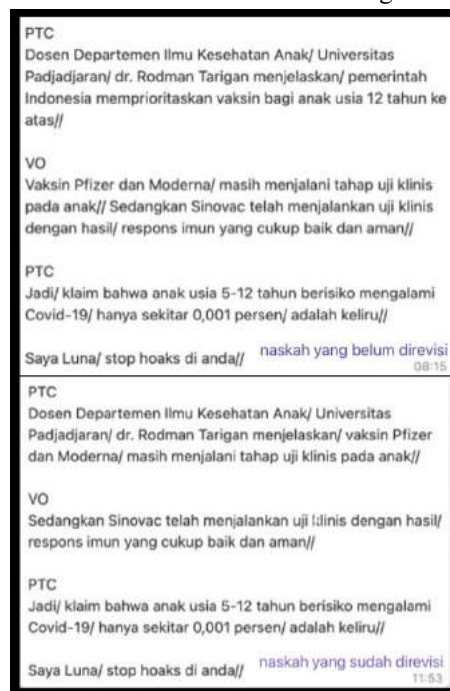
Pada program *Tempo.co* penulis terlibat dalam empat produksi program yang akan diunggah ke Youtube dan Instagram, yaitu Cek Fakta, Features Pilihan, Berita Pilihan, dan Ngobrol Redaksi.

3.3.1.1 Praproduksi

Pada tahap praproduksi untuk program *Tempo.co* penulis tidak banyak ikut serta karena masing-masing program sudah memiliki penanggung jawab produser. Namun, penulis pernah melakukan revisi untuk beberapa program seperti Cek Fakta, dan Features Pilihan.

Pertama, program Cek Fakta penulis melakukan revisi susunan naskah yang sudah dibuat oleh produser, tetapi hal ini dilakukan saat *tapping* berlangsung. Seperti pada contoh Gambar 3.1 pada paragraf 3-4 bahwa ada perubahan susunan naskah episode “Risiko Anak di bawah 12 tahun Mengalami Covid-19 hanya 0,001 persen?”.

Gambar 3.1 Perubahan Susunan Naskah Program Cek Fakta



Sumber: Dokumentasi Penulis

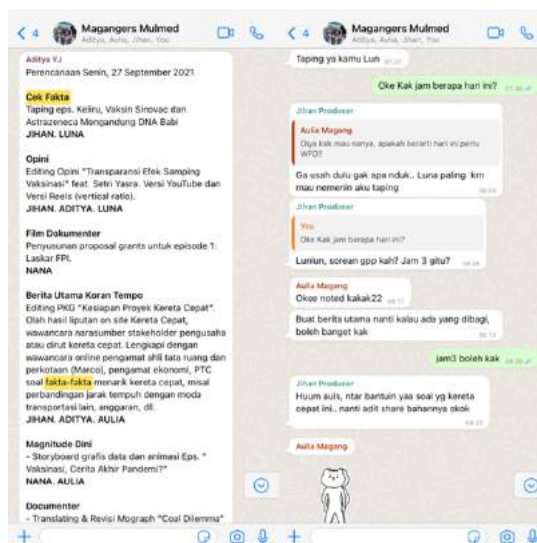
Kedua, program Features Pilihan penulis ikut serta dalam mencari lokasi liputan untuk episode “Begini Cara Pakai Aplikasi PeduliLindungi di Ruang Publik”. Episode ini membahas cara memakai aplikasi PeduliLindungi, penulis mengontak *mall* yang akan dikunjungi dengan menanyakan prosedur izin liputan. Setelah mendapatkan respons dari beberapa pihak *mall*, tim memutuskan untuk melakukan *tapping* di Mall Kota Kasablanka.

3.3.1.2 Produksi

Pertama, pada tahap produksi program Cek Fakta penulis mendapat tanggung jawab untuk proses *tapping* dan penulis juga sempat menjadi *host* di salah satu episode, yaitu “Benarkah Resiko Anak di bawah 12 tahun Mengalami Covid-19 hanya 0,001 Persen?”.

Dalam produksi program Cek Fakta penulis berada di bawah naungan Kak Jihan selaku produser program Cek Fakta. Biasanya penulis akan berkoordinasi melalui grup Whatsapp untuk menentukan jam *tapping*.

Gambar 3.2 Koordinasi Jam *Tapping*



Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

Proses *tapping* dilakukan di kantor dengan menggunakan peralatan yang dibutuhkan seperti satu kamera dan satu mikrofon. Sebelum memulai *tapping*, penulis melakukan asistensi terlebih dahulu kepada Kak Aditya untuk mengecek *angle* kamera. *Angle* kamera yang diterapkan adalah *eye level*. Selama proses *tapping*, penulis juga mendengarkan audio untuk memastikan bahwa *host* membaca sesuai dengan naskah yang sudah dibuat.

Gambar 3.3 Proses *Tapping* Program Cek Fakta



Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

Selain menjadi kameramen, penulis juga diberi kesempatan untuk menjadi *host* Cek Fakta pada episode “Benarkah Resiko Anak di bawah 12 tahun Mengalami Covid-19 hanya 0,001 Persen?”.

Gambar 3.4 Penulis menjadi *Host* untuk Program Cek Fakta



Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

Kedua untuk tahap produksi program Features Pilihan Tempo episode “Begini Cara Pakai Aplikasi PeduliLindungi di Ruang Publik”, penulis mendapat tanggung jawab sebagai *video journalist* untuk mengambil gambar keperluan konten video yang

nantinya akan ditambahkan *voice over* dari Kak Jihan. Episode ini menjelaskan bagaimana cara memakai aplikasi PeduliLindungi kepada masyarakat karena aplikasi tersebut baru diberlakukan untuk mengantisipasi penularan covid-19.

Saat sampai lokasi, penulis langsung melakukan proses pengambilan gambar dengan membuka tripod lalu memasang kamera, *wireless microphone* ke tripod. Penulis mengambil gambar dari *close*, *medium*, dan *long shoot*. Selain itu, penulis juga melakukan teknik *panning* untuk mengikuti gerakan *host* yang berjalan ke arah pintu masuk. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan *stockshoot* yang akan digabungkan dengan *voice over*.

Ketiga, untuk program Berita Pilihan penulis tidak ikut serta dalam tahap produksi karena saat itu hanya Kak Aditya dan wartawan *Tempo.co* yang ke lokasi.

Terakhir untuk program Ngorbol Redaksi yang disiarkan langsung dari Instagram, penulis mendapatkan tanggung jawab untuk memastikan teknis kamera sebelum dan saat *Live* Instagram berlangsung. Alat yang digunakan adalah kamera *handphone* dan *headset* karena *Live* Instagram tidak bisa diakses melalui perangkat lain.

Gambar 3.5 Proses *Live* Instagram Program Ngorbol Redaksi

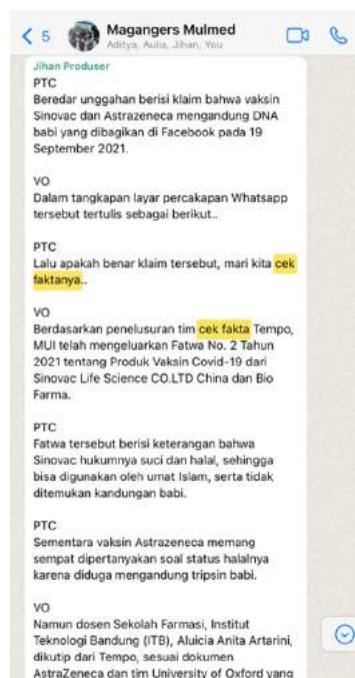


Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

3.3.1.3 Pascaproduksi

Pertama, pada tahap pascaproduksi untuk program Cek Fakta, penulis memindahkan gambar yang ada di kamera ke laptop penulis untuk melanjutkan proses penyuntingan sesuai dengan naskah Cek Fakta. Penulis menggunakan Adobe Premier Pro 2020 untuk penyuntingan.

Gambar 3.6 Naskah Program Cek Fakta



Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

Naskah program Cek Fakta dibuat dari salah satu artikel Cek Fakta yang ada di *Tempo.co*, sehingga penulis perlu menyesuaikan gambar yang ada pada artikel tersebut.

Gambar 3.7 Perbandingan Artikel Cek Fakta dan Video Cek Fakta



Sumber: *Tempo.co* & Youtube/*Tempodotco* (2021)

Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan antara artikel dan audio visual yang dibuat oleh tim *weekly multimedia Tempo.co*. Setelah penyuntingan selesai, penulis memasukkan ke dalam Google Drive. Dan memberikannya kepada produser untuk memasuki proses *preview*. Biasanya produser akan langsung memberikan revisi yang harus dikerjakan seperti beberapa durasi *footage*.

Setelah penulis mengubah revisi yang diminta, penulis akan mengunggah kembali ke Google Drive dan membuat *thumbnail* untuk Cek Fakta.

Selanjutnya, penulis memberi tahu bahwa hasil konten video yang sudah di revisi dan *thumbnail* ada di Google Drive. Produser akan menunggah video yang sudah melalui proses *editing* oleh penulis di Youtube *Tempodotco*.

Gambar 3.8 Laporan Tayang Program Cek Fakta dari Surel Produser



Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

Kedua, penulis mendapatkan tanggung jawab untuk mengedit program Features Pilihan Tempo episode “Begini Cara Pakai Aplikasi PeduliLindungi di Ruang Publik” dan Berita Pilihan Tempo.

Untuk tahap produksi kedua program tersebut kurang lebih sama, maka penulis hanya akan menjelaskan proses *editing* program Features Pilihan Tempo.

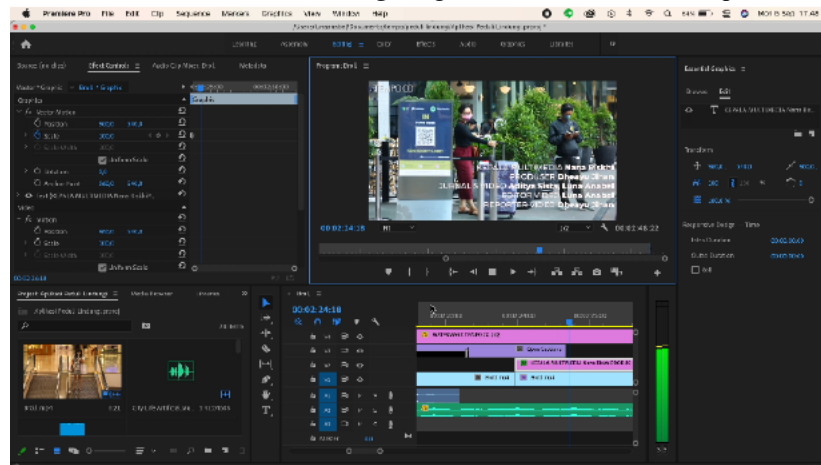
Setelah tahap produksi selesai, penulis langsung ke kantor untuk memindahkan data dan *brrolling footage* yang sudah diambil agar mempermudah proses *editing*.

Nakah yang penulis dapat adalah naskah audio yang akan digunakan dalam video. Naskah tersebut dikirim melalui grup Whatsapp seperti Gambar 3.5, maka penulis perlu mencari *footage* yang sesuai dengan naskah yang sudah dibuat oleh produser.

Tahap pertama penulis mencari *footage* dengan menelusuri video *Tempo* yang sudah tayang. Contohnya adalah program Berita Utama episode “Kerjar Target Penggunaan Transportasi Publik, Jaklingko Siapkan Sistem Tarif Integrasi” yang memiliki banyak *footage* tentang transportasi umum yang bisa penulis gunakan. Penulis meminta *b-roll footage* tersebut kepada Kak Aditya.

Selanjutnya, penulis mencari *footage* dari media lain dan memberikan sumber. Setelah mendapatkan seluruh *footage* video yang dibutuhkan, penulis melakukan proses *editing* dari menyusun *footage* terlebih dahulu untuk mencocokkan dengan naskah yang telah dibuat.

Gambar 3.9 Proses *editing* Program Features Pilihan Tempo



Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

Setelah tahap *editing* selesai, penulis menyerahkan hasil *editing* ke produser untuk proses *preview*. Produser akan memberikan beberapa revisi terkait penempatan *footage*, *character generic* narasumber yang masih kurang sesuai, penulisan caption yang masih salah.

Setelah mendapat revisi dari produser, penulis memperbaiki hasil *editing* dan kembali menyerahkan kepada produser untuk *preview* kembali.

Saat produser sudah menyetujui hasil akhir dari konten video tersebut, penulis melanjutkan untuk mengedit *thumbnail* menggunakan Adobe Photoshop CC 2020. Penulis melakukan asistensi sampai akhirnya disetujui melalui grup Whatsapp.

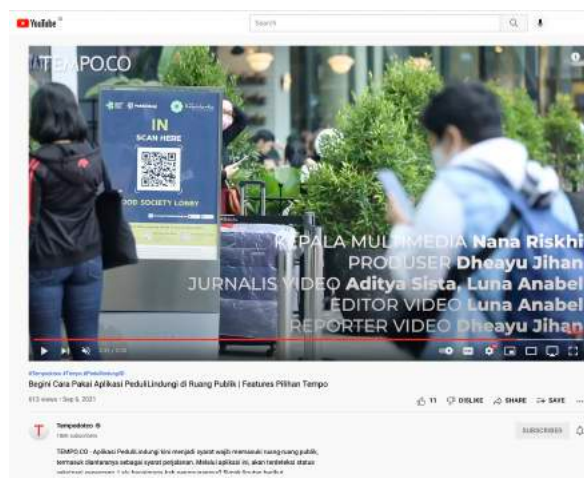
Gambar 3.10 Asistensi Terakhir *Thumbnail*



Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

Video dan *thumbnail* yang sudah diedit akan diunggah ke Google Drive sebagai tanda konten video sudah siap untuk ditayangkan di Youtube *Tempodotco*.

Gambar 3.11 Hasil Akhir Program Feature Pilihan Tempo



Sumber: Youtube/*Tempodotco* (2021)

3.3.2 Alur Kerja Program *Majalah Tempo*

Pada praktik kerja magang penulis juga terlibat dalam produksi dua program *Majalah Tempo*, yaitu Opini Tempo dan Wawancara Tempo. Pada bagian ini penulis akan menjabarkan alur kerja di masing-masing program.

3.3.2.1 Tahap Praproduksi

Pada tahap praproduksi program tersebut, penulis tidak terlibat karena perencanaan sudah dibuat oleh tim *Majalah Tempo*. Program yang ada dalam *Majalah Tempo* adalah artikel majalah yang dibuat menjadi video. Biasanya penulis langsung mendapatkan penugasan untuk memproduksi artikel majalah tersebut.

3.3.2.2 Tahap Produksi

Untuk program tersebut, tugas penulis adalah sebagai *video journalist* yang bekerja sama dengan produser tim *weekly multimedia Tempo.co* yang sudah mendapatkan bahan dari tim *Majalah Tempo*.

Proses produksi untuk Program Opini Tempo dilakukan di kantor dengan menggunakan peralatan yang dibutuhkan. Alat yang digunakan adalah kamera dua buah dan satu mikrofon karena program Opini Tempo menerapkan *angle multi cam*. Penulis ditemani Kak Aditya selaku pemegang kamera dengan *angle eye level* dan penulis *angle close-up*. Selama proses *tapping*, penulis juga mendengarkan audio untuk memastikan bahwa *host* membaca sesuai dengan naskah yang sudah dibuat.

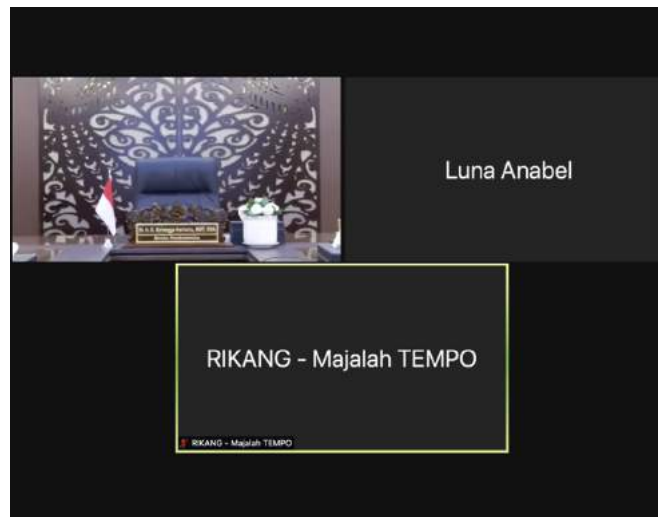
Gambar 3.12 Proses *Tapping* Program Opini Tempo



Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

Sementara untuk program Wawancara Tempo yang dilakukan secara daring, penulis merekam melalui laptop penulis menggunakan aplikasi Zoom sebagai platform utama saat wawancara berlangsung dan OBS untuk menjadi perekam cadangan.

Gambar 3.13 Proses *Tapping* Program Wawancara Tempo



Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

3.3.2.3 Tahap Pascaproduksi

Pada tahap pascaproduksi untuk Program Opini Tempo penulis mendapatkan tanggung jawab untuk mencari *footage* yang sesuai dengan naskah.

Gambar 3.14 Naskah Program Opini Tempo

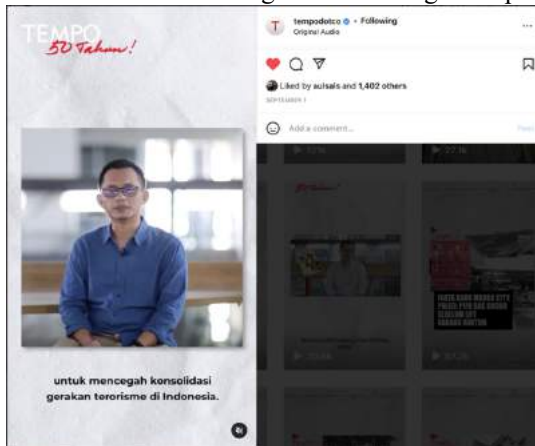
SLUG : MENDADAK CAPRES
 FPIP/J : JEJE/PIKARLUNA

VIDEO	AUDIO
	<p>Perularan Covid-19 masih belum mereda, para petinggi partai politik peminat kursi presiden terus menerus memoles diri di papan reklame. Selamat datang "capres balho", saya Setri Yusra, inilah Opini Tempo.</p>
<p>Bump In: MENDADAK CAPRES</p>	
<p>https://nasional.tempo.co/read/1492190/balho-suan-satangga-muhaimin-ahyusudh-hub-sdu-ke-pemasangan-balho</p> <p>"bagian like dan comment bisa dikasih CG terus kayak di kiki gitu,ha kesah templein sama Facebook terus dimasukan foto Balho nya</p>  <p>https://metro.tempo.co/read/1492520/balho-sitangga-hingga-ahy-sitabar-saat-pandem-war-ga-bogor-kami-sabli-hulu</p>	<p>Politikus yang memajang wajah mereka di balho mungkin menganggap ruang publik layaknya Facebook. Mereka berharap banyak "like" dan "comment" agar bisa terkenal, dan dengan itu mereka punya modal kuat berkompetisi pada pemilihan presiden dua tahun mendatang.</p> <p>Sayangnya, momentum yang dipilih oleh para elite partai politik untuk meningkatkan popularitas itu tidak tepat. Di tengah pandemi, usaha para politikus yang jor-joran memajang wajah di berbagai pelatok itu sama sekali tak menunjukkan empati pada penderitaan banyak orang yang kelak akan memutuskan pilihan di balik suaranya.</p>

Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

Penulis mencari *footage* di di situs *Tempo.co* untuk gambar dan video di Youtube. Penulis memasukan sumber link ke dalam naskah yang nantinya akan dicocokkan kembali oleh *video journalist* lainnya yang bertanggung jawab dalam proses *editing*. Namun, penulis mendapatkan tanggung jawab *editing* untuk *Reels* Instagram *Tempodotco*. Biasanya penulis akan menyesuaikan dengan hasil akhir dari Opini Tempo yang sudah tayang.

Gambar 3.15 Hasil Akhir Instagram Reels Program Opini Tempo



Sumber: Instagram/Tempodotco (2021)

Sementara Wawancara Tempo, penulis tidak bertanggung jawab dalam pembuatan naskah dan memberikan video wawancara kepada produser yang bertanggung jawab.

Setelah produser selesai membuat naskah, penulis akan mendapatkan notifikasi di surel dan langsung mengedit sesuai dengan naskah yang sudah disusun.

Gambar 3.16 Naskah Program Wawancara Tempo

SLUG : AIRLANGGA HARTARTO: KALAU OPTIMISTIS, IMUNNYA TINGGI
 FPPJ :

- Aku jadinya ambil fully politics ngga ada per pandemian, gapapa ka?
- Lun yang nomer pertanyaan abakarin, itu buat penanda kronologis ajah. Kalau ada stock footage nemu lagi yang bagus-bagus boleh lun

VIDEO	AUDIO
<ul style="list-style-type: none"> Manerina Bapak Airlangga H... Ambil detik random aja [Video] - Civitas Akademik... 00:33-00:44 02:01-02:08 [Video] - Menko Airlangga ... 	<p>Caption aja + pakai bg music:</p> <p>Menteri Perencanaan RI, Airlangga Hartarto mengemban berbagai tugas di saat yang bersejarah.</p> <p>Bersama Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Panjaitan, ia memimpin Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Airlangga secara khusus berfokus wilayah Jawa dan Bali. Ia juga bertugas menjadi Ketua Komite Penanganan Covid-19 Pemulihan Ekonomi Nasional (KPC-PEN).</p> <p>Sembunyi menangani pandemi Covid-19. Ketua Umum Partai Golkar ini juga aktif menyedikan kebijakan politik. Airlangga bersikap politik ke berbagai daerah. Beliau miliknya pun dapat ditemui di berbagai tempat.</p>
<p>Bump in: Bagaimana Airlangga Hartarto Memanfaatkan Pandemi Untuk Politik? (Pakai foto Pak Airlangga yang di majalah cikep) https://majalah-tempo.com/2020/03/16/airlangga-hartarto-untuk-politik/ https://drive.google.com/file/d/1ad_VYb64mKcu8CaKHmE78d8jg_e0Q/view</p>	
<p>Foto yang ini aja buat pertanyaan https://drive.google.com/file/d/1ad_VYb64mKcu8CaKHmE78d8jg_e0Q/view</p> <p>2. Boleh ceritakan mengenai rencana 3 tahun lagi dalam rangka pencalonan pilpres?</p> <p>Cut scene: Nga nemu video rapimnas yang bersih. Pakai ini oke? Asara Punaak HUT ke-55 Par... 00:47 ke atas</p>	<p>Airlangga Hartarto - Menteri Koordinator Perencanaan RI 44:19-44:40</p> <p>Kita ini penanganan covid horizonnya mingguan, jadi kita belum bisa melihat beyond satu minggu. Politik itu kejauhan pak 2024, kita masih di 2021. ... jagak gumam ini gajelas, mau di rai besan). Bahkan kalau kita lihat, horizon kita tiap hari. Serah pak.</p>

Sumber: Dokumentasi Penulis

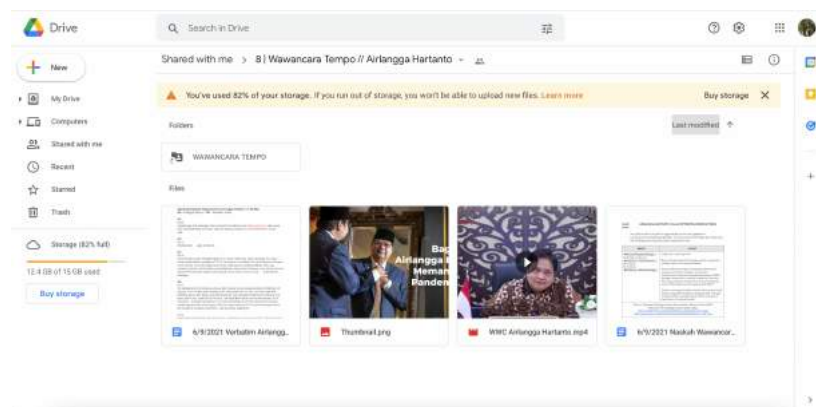
Penulis akan mengunduh seluruh *footage* video yang dicantumkan oleh produser. Setelah itu, penulis menyusun urutan visual sesuai dengan naskah dan memasukkan *caption*, *backgroud music*, serta aset *Majalah Tempo*.

Setelah tahap *editing* selesai, penulis akan memberikan hasil melalui Google Drive. Produser akan memberi revisi terkait durasi *footage*, *shadow caption*.

Penulis melakukan revisi sesuai dengan yang diminta produser seperti durasi *footage*, dan *shadow* tulisan. Setelah itu, penulis kembali menyerahkan kepada produser untuk *preview* kembali.

Saat produser sudah menyetujui hasil akhir dari konten video tersebut, penulis melanjutkan untuk mengedit *thumbnail* dan mengunggah ke Google Drive yang sudah disediakan oleh produser untuk diunggah kembali di Youtube *Tempodotco*.

Gambar 3.17 Google Drive Khuss Program Wawancara Tempo



Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

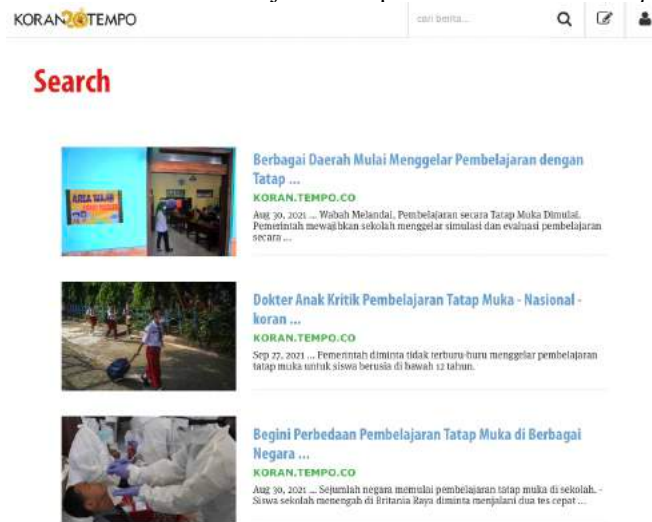
3.3.3 Alur Kerja Program *Koran Tempo*

Pada program *Koran Tempo* penulis terlibat dalam satu program yang bernama Berita Utama. Dalam program ini penulis berperan sebagai *video journalist*.

3.3.3.1 Tahap Praproduksi

Rangkaian pertama pada tahap praproduksi program Berita Utama adalah mencari objektivitas program dan angle di ambil melalui berita yang diunggah oleh segmen Berita Utama Koran Tempo.

Gambar 3.18 Isu Pembelajaran Tatap Muka oleh *Koran Tempo*.



Sumber: *Korantempo.co* (2021)

Pada tahap ini penulis tidak berpartisipasi banyak karena riset dilakukan oleh produser dan asisten produser. Namun, penulis ikut mencari lokasi untuk mempermudah akses izin liputan untuk pengambilan gambar.

Pemilihan kru liputan yang ikut didiskusikan di dalam grup Whatsapp pada satu hari sebelum menuju ke lokasi.

Gambar 3.19 Diskusi Rencana Liputan



Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

3.3.3.2 Tahap Produksi

Pada tahap produksi penulis mendapat tanggung jawab untuk menjadi *video journalist*. Setelah persiapan selesai disusun, penulis bersama tim liputan datang ke lokasi SDN Kenari 7 untuk mengambil *stockshoot*. Penulis langsung datang ke SDN Kenari 7 sesuai dengan waktu yang sudah dinformasikan pada hari sebelumnya, yaitu Jumat, 1 September 2021 pukul 06:30.

Sebelum mulai merekam, penulis mendapat *briefing* dari Kak Aditya untuk pengambilan gambar yang dibutuhkan. Karena saat itu Kak Jihan belum datang, maka penulis memulai dari mengambil gambar dari *close*, *medium*, *long shot*. Setelah selesai mengambil gambar dan sudah dirasa cukup oleh Kak Aditya. Selanjutnya penulis mengambil gambar untuk vox pop orang tua yang mengantar anaknya. Wawancara tersebut sudah di *briefing* oleh Aulia selaku asisten produser yang bertanggung jawab. Teknis wawancara dilakukan dengan menggunakan satu kamera dengan *wireless microphone* yang disambungkan langsung ke kemara dan

saat pengambilan audio asisten produser memegang *mic* dekat dengan narasumber supaya suara yang dihasilkan jernih.

Gambar 3.20 Proses Wawancara dengan Narasumber



Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

3.3.3.3 Tahap Pascaproduksi

Setelah proses pengambilan gambar dan wawancara selesai, penulis kembali ke kantor dengan tim. Di kantor penulis langsung menggabungkan seluruh video yang sudah diambil atau yang bisa disebut *b-roll footage* supaya produser bisa melakukan tahap selanjutnya, yaitu membuat verbatim dari wawancara narasumber dan membuat naskah.

Pada tahap produksi program Berita Utama, penulis belajar banyak hal dan mendapat pengalaman menarik karena penulis bisa langsung berada di lapangan. Penulis dapat mempelajari banyak teknik pengambilan gambar yang membutuhkan latihan dan praktik sangat banyak seperti *panning*, *tilt*, *pedestal*, dan sebagainya.

Setelah proses produksi selesai, penulis tidak diberikan tanggung jawab untuk menyunting dan dipindahkan ke Kak Aditya karena penulis mendapat tugas lainnya untuk memproduksi program Features Pilihan Tempo dari *Tempo.co*.

Gambar 3.21 Hasil Akhir Program Berita Utama



Sumber: Youtube/*Tempodotco* (2021)

3.3.4 Alur Kerja Program Multimedia *Tempo.co*

Terakhir pada program Multimedia *Tempo.co* penulis terlibat dalam tiga produksi program yang akan diunggah ke Youtube, yaitu Tempo Explained, Layar, dan Trending,

3.3.4.1 Tahap Praproduksi

Untuk program Layar dan Trending, penulis tidak ikut serta dalam tahap praproduksi karena perencanaan sudah dilakukan oleh produser masing-masing program tersebut.

Tetapi penulis sempat membuat riset untuk program Tempo Explained yang direncanakan dibuat dalam satu season dengan enam episode.

Gambar 3.22 Ide Liputan *Feature*

IDE LIPUTAN FEATURE
Durasi: 7 Menit

No.	Topik	Angle	Riset	Narasumber
1	Thrifting	<p>Pro dan Kontra Thrift:</p> <p>Thrift memiliki pro dimana bisa meminimalisir pencemaran lingkungan akibat limbah fast fashion, murah, dan langka karena hanya ada satu produk.</p> <p>Kontra nya adalah thrift adalah ilegal karena pemerintah ingin melindungi kesehatan dan keselamatan manusia, hewan, ikan, tumbuhan, dan lingkungan hidup.</p> <p>Menurut penelitian pakaian thrifting memiliki bakteri yang bisa menyebabkan penyakit kulit.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • http://rdk.fidkom.uniks.ac.id/index.php/2020/12/13/trend3-thrifting-di-kabupaten-malang-simak-tips-berikut/ • https://www.wuc.ac.id/fikom/thrifting-evolusi-bareg-look-sabagai-pop-culture/ • https://bisnis.tempo.co/read/1318348/bea-cukai-sebut-perwujudan-bekas-ancam-ekonomi • https://radarmalang.jawapos.com/lifestyle/31/10/2020/bahaya-pernyakit-kulit-dibalik-thrift-hop/ 	<ul style="list-style-type: none"> • Penjual Thrifting • Konsumen Thrifting • Pakar Bakteri, Dr.rer.nat. Agustina DR Nurcahyanti • Pakar Hukum atau Bea Cukai

Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

Setelah penulis memberikan hasil riset penulis kepada Kak Jihan, Tahap selanjutnya Kak Jihan melakukan perencanaan lebih dalam dan meminta penulis untuk mencari ide episode yang lain untuk dipresentasikan saat Rapat Kerja multimedia *Tempo.co*.

Gambar 3.23 Penugasan Pembuatan Ide Liputan Program Tempo Explained.



Sumber: Dokumen Penulis (2021)

Tetapi sangat disayangkan bahwa *Tempo Explained* ditunda pengerjaannya karena tim *weekly* multimedia *Tempo.co* kekurangan

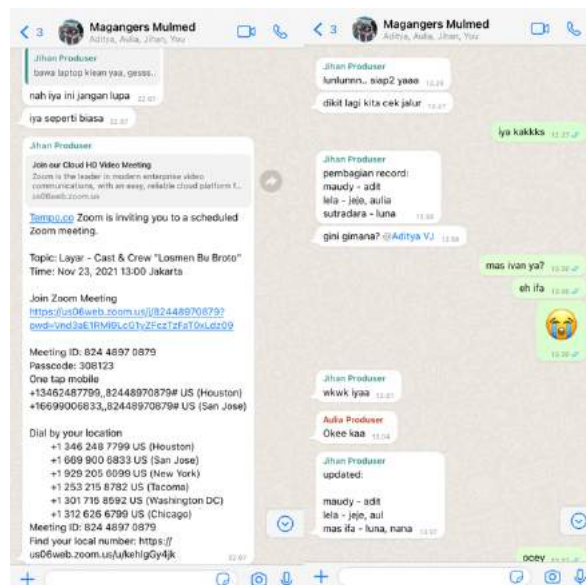
sumber daya manusia (SDM) dan sampai saat ini masih belum tahu kapan akan dilanjutkan.

3.3.4.2 Tahap Produksi

Pada tahap produksi untuk program Layar, penulis bertanggung jawab menjadi *video journalist* yang merekam keberlangsungan *tapping* secara daring.

Sebelum *tapping* dimulai, penulis akan menjalankan cek jalur bersama *video journalist* lainnya dan narasumber yang sudah ada di ruangan Zoom. Penulis mendapatkan tanggung jawab untuk merekam satu narasumber.

Gambar 3.24 Pengiriman *Link Zoom* dan Rencana *Tapping* Program Layar



Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

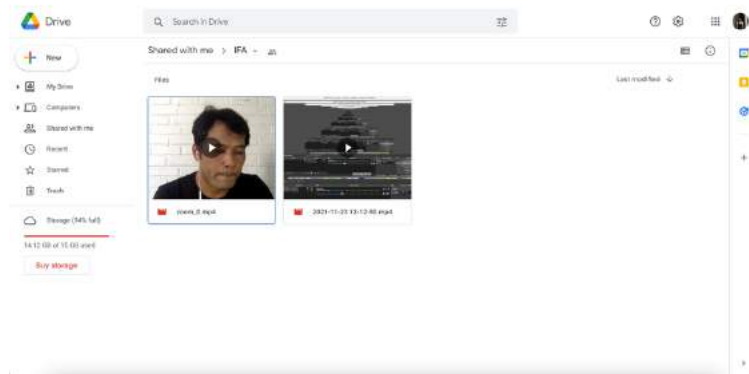
Setelah cek jalur selesai, penulis akan memberikan kabar melalui grup Whatsapp bahwa penulis telah merekam dan *pin* zoom narasumber dengan benar.

Sementara untuk program Trending Tempo, penulis tidak ikut proses produksi karena sudah ada tim dari *Majalah Tempo*.

3.3.4.3 Tahap Pascaproduksi

Pada tahap pascaproduksi untuk program Layar, penulis memasukan hasil rekaman penulis ke dalam Google Drive yang sudah disediakan Kak Aditya.

Gambar 3.25 Google Drive Khusus Program Layar



Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)




Untuk proses pembuatan naskah dan *editing* dilakukan oleh produser dan Kak Aditya. Penulis hanya diminta bantuan untuk merekam karena sebenarnya tim Layar kekurangan *video journalist*.

Sementara program Trending Tempo, penulis diberi tanggung jawab untuk mengedit. Penulis akan mendapatkan notifikasi pada surel penulis bahwa naskah sudah selesai dan siap untuk di edit.

Sama seperti proses pascaproduksi Wawancara Tempo, Penulis akan mengunduh seluruh *footage* video yang dicantumkan oleh produser. Setelah itu, penulis menyusun urutan visual sesuai dengan naskah dan memasukkan *caption*, *backgroud music*, serta aset tim multimedia *Tempo.co*.

Gambar 3.26 Naskah Program Trending Tempo

SLUG : PINJOL ILEGAL BERJALAN DENGAN TINDAK PENCUCIAN UANG
 FFPJ : AULIA/LUNA

TEKS	VIDEO
CAPTION 1 Pinjol atau pinjaman online ilegal semakin marak muncul di masyarakat.	Roll beberapa detik baru masuk teks  Pengalangan Rupiah - Bank Indonesia Masukin scene penyerahan uang yang ok luns, misal 01.02-01.06
CAPTION 2 Pinjol ilegal dapat teridentifikasi berdasarkan cara memperoleh dana, ...	 Polisi amankan Rp 20,4 M dari pinjol ilegal - Antara TV Indonesia 00.20-00.40
CAPTION 3 ... peminjaman, menagih, dan pengenaan bunga tidak wajar.	
CAPTION 4 Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) menjadi salah satu ...	Roll clip bapeknya aja di muted, sama selingi atas* boleh
CAPTION 5 ... lembaga yang menanganin pinjol ilegal.	IWAN YUSTIAVANDANA – KEPALA PPATK 09.17 - 09.39 Nah yang concern kita adalah, teman-teman pememka analisis, sumbernya dari mana nih uang buat dipakai pinjol tadi kan? Nah ini diduga dari tindak pidana juga. Jadi orang melakukan korupsi, orang melakukan transaksi narkoba, ilegal logging, ilegal fishing. Nah ini kan ada uang yang dihasilkan, itu dijadikan modal buat pinjol.
CAPTION 6 Para penyedia pinjol ilegal saling terkait satu sama lain...	 Polisi amankan Rp 20,4 M dari pinjol ilegal - Antara TV Indonesia 01.04-01.14 01.41-01.44
CAPTION 7 ... dan beroperasi dengan skema ponzi.	IWAN YUSTIAVANDANA – KEPALA PPATK 12.02 - 12.31 Yang namanya orang berinteraksi dengan pinjol itu kan segmenya jelas. Mungkin karena kajapil ekonomi dan segala macam. Sehingga dia agak sulit memahami kontrakturnya.

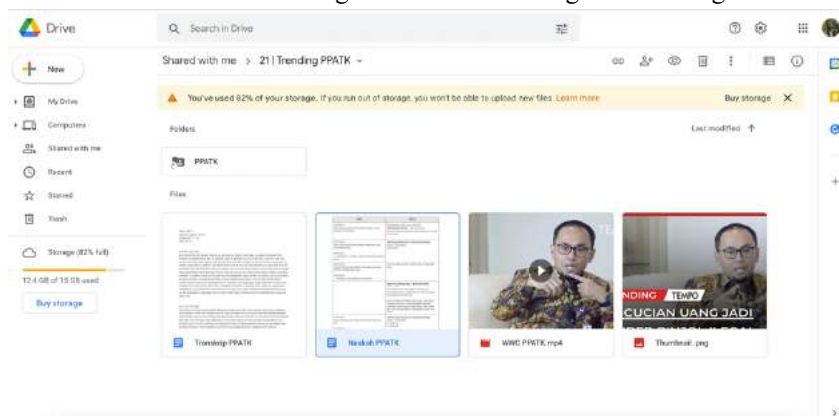
Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

Setelah tahap *editing* selesai, penulis akan memberikan hasil melalui Google Drive. Produser akan memberi revisi terkait durasi *footage* dan penulisan caption yang masih salah.

Penulis melakukan revisi sesuai dengan yang diminta produser seperti *shadow* pada tulisan, penulisan yang masih salah, dan durasi *footage*.

Setelah revisi, penulis kembali menyerahkan kepada produser untuk *preview* kembali. Saat produser sudah menyetujui hasil akhir dari konten video tersebut, penulis melanjutkan untuk mengedit *thumbnail* dan mengunggah ke Google Drive untuk diunggah kembali di Youtube *Tempodotco*.

Gambar 3.27 Google Drive Khusus Program Trending



Sumber: Dokumentasi Penulis (2021)

3.4 Kendala dan Solusi

Selama melakukan praktik kerja magang di *Tempo.co*, penulis menemukan tiga macam kendala dan hambatan. Berikut adalah beberapa kendala dan hambatan yang dihadapi oleh penulis.

1. Mencari sumber *footage* di internet yang aman dari *copyright* dan sesuai dengan konten yang sedang dibuat karena cukup terbatas dan *Tempo* tidak mempunyai banyak *stockshoot*. Hal tersebut menjadi kendala bagi penulis karena harus menyelesaikan video liputan dengan cepat sebelum mendapatkan tugas lain. Namun, karena penulis bekerja sama dengan produser maka pencarian *footage* tidak memakan banyak waktu.
2. *Software editing* Photoshop penulis tiba-tiba tidak berfungsi ketika penulis sedang melakukan proses edit *thumbnail*. Solusi dari kendala tersebut adalah penulis meminjam komputer yang memiliki *software editing* Photoshop.
3. Kapasitas Google Drive dan laptop penulis sering mengalami kepuhan kapasitas memori, sehingga penulis melakukan penghapusan *footage* video yang sudah tayang secara berkala.